

**PELATIHAN KADER POS REMAJA BERSAMA DENGAN LAYANAN KESEHATAN
CUMA-CUMA (LKC) DOMPET DHUAFA WILAYAH PAPUA
TAHUN 2025**

Kuswadi¹,Suselo²

Akademi Keperawatan RS Marthen Indey ^{1,2}

Email : kuswadiakper@gmail.com, selosuselo@gmail.com

ABSTRAK

Kata Kunci :

*Kader Pos Remaja,
Penyakit Tidak
Menular,
Penyuluhan*

Pendahuluan: Penyakit tidak menular (PTM) merupakan salah satu masalah kesehatan yang perlu mendapat perhatian yang sungguh-sungguh, karena dapat menyababkan kematian, Kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan Kader Pos Remaja tentang penyakit tidak menular. Untuk mengatasi permasalahan tentang penyakit tidak menular di Masyarakat, khususnya pada kelompok usia remaja.

Metodologi: Metode yang digunakan yaitu penyuluhan dan pemberian materi tentang penyakit tidak menular, faktor risiko terjadinya penyakit tidak menular, upaya pencegahan penyakit tidak menular, dan Perhitungan Indeks Masa Tubuh.

Hasil dan Pembahasan: Dilakukan pemberian materi kepada Peserta dengan Jumlah 24 Orang Perwakilan dari SMA di Kota Jayapura dalam penyuluhan/edukasi tentang penyakit tidak menular, Faktor resiko, dan cara menghitung IMT (Indeks Massa Tubuh).

Kesimpulan: Hasil menunjukkan bahwa pelatihan Kader Pos Remaja para remaja (peserta pelatihan/ sasaran pengabdian Masyarakat) dapat memahami penyakit tidak menular, faktor risiko serta upaya pencegahan penyakit tidak menular dan dapat menghitung indeks masa tubuh (IMT).

Key Word : Youth Post Cadre, Non-Communicable Diseases, Counseling

ABSTRACT

Introduction : Non-communicable diseases (NCDs) are a health issue that require serious attention, as they can cause death. This community service activity aims to improve the knowledge and skills of Youth Post Cadres regarding non-communicable diseases. This is to address the problem of non-communicable diseases in the community, especially among the adolescent age group.

Method : The methods used are counseling and providing material about non-communicable diseases, risk factors for non-communicable diseases, efforts to prevent non-communicable diseases, and calculating the Body Mass Index.

Result : Material was provided to 24 participants representing high schools in Jayapura City in counseling/education about non-communicable diseases, risk factors, and how to calculate BMI (Body Mass Index).

Conclusion : The results show that the training of Youth Post Cadres for teenagers (training participants/community service targets) can understand non-communicable diseases, risk factors and efforts to prevent non-communicable diseases and can calculate body mass index (BMI).

PENDAHULUAN

Penyakit tidak menular (PTM) merupakan salah satu masalah kesehatan yang perlu mendapat perhatian yang sungguh-sungguh, karena dapat menyababkan kematian. Berdasarkan data dari *WHO*, pada tahun 2021 penyakit tidak menular menjadi penyebab kematian pada 43.000 orang yang setara dengan 75% secara kematian karena penyakit yang bukan pandemi. 19.000 kematian karena penyakit jantung dan pembuluh darah, 10.000 kematian karena kanker, 4.000 kematian karena penyakit saluran pernafasan dan lebih dari 2.000 kematian karena penyakit giunjang yang disebabkan karena diabetes. (*WHO*, 2024).

Penyakit tidak menular dapat dialami oleh semua kelompok umur, mulai dari usia anak-anak, dewasa sampai paa kelompok usia lanjut. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya penyakit tidak menular antara lain adalah diet yang tidak sehat, kurang aktifitas fisik, terpapar asap rokok, konsumsi alcohol serta polusi udara. Selain itu juga karena faktor-faktor metabolismik seperti, peningkatan tekanan darah, kadar dula darah serta kadar lemak dalam darah (*WHO*, 2024).

Data dari Kementerian Kesehatan menunjukkan adanya peningkatan jumlah kasus penyakit tidak menular seperti jumlah penderita penyakit jantung pada tahun 2022 sebanyak 15,5 juta kasus, meningkat menjadi 20 juta kasus pada tahun 2023. Penderita stroke pada tahun 2022 sebanyak 2,54 juta, meningkat menjadi 3,4 juta pada tahun 2023 (Yohanes Lita, 2025).

Dari data di atas diketahui bahwa penyakit tidak menular merupakan masalah kesehatan yang harus diwaspadai dan perlu dilakukan upaya-upaya pencegahannya secara dini sehingga perkembangan jumlah

kasusnya dapat dihambat. Penyakit tidak menular dapat menyerang semua kelompok usia. Usia remaja merupakan kelompok usia yang rentan terpapar oleh faktor-faktor risiko terjadinya penyakit tidak menular seperti faktor pola hidup (pola makan, aktifitas fisik) dan lingkungan sosial (paparan asap rokok ataupun konsumsi alcohol). Oleh karena itu perlu adanya pembekalan pengetahuan tentang masalah dan pencegahan penyakit menular pada kelompok usia remaja.

Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan Kader Pos Remaja tentang penyakit tidak menular. Untuk mengatasi permasalahan tentang penyakit tidak menular di Masyarakat, khususnya pada kelompok usia remaja dan sebagai bentuk tanggungjawab dosen dalam melaksanakan tridarma perguruan tinggi, maka kami bermaksud mengadakan kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan judul "Pelatihan Kader Pos Remaja Bersama dengan Layanan Kesehatan Cuma-Cuma (LKC) Dompet Dhuafa Wilayah Papua Tahun 2025".

BAHAN DAN METODE

Metode yang digunakan yaitu penyuluhan dan pemberian materi tentang penyakit tidak menular, faktor risiko terjadinya penyakit tidak menular, upaya pencegahan penyakit tidak menular. Setelah penyampaian materi dilakukan tanya jawab atau evaluasi hasil materi penyuluhan dan serta pembagian doorprize.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum Melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat, Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Melakukan Pendekatan ke Pihak Mitra Dalam Hal Ini Dompet Dhuafa Wilayah Papua (Layanan Kesehatan

Cuma-Cuma) LKC, Untuk melakukan Kegiatan Penyuluhan/edukasi Tentang “Penyakit Tidak Menular Pada Remaja”. Dengan kegiatan dilaksanakan pada 1 hari yaitu Selasa, 16 September 2025, Pukul 13:45 WIT s/d 14:30 WIT di Aula Cafe Rapopang Abepura.

Tim Pelaksana dibantu Oleh Pihak Panitia LKC Dompet Dhuafa dalam Mengkoordinasikan Peserta dengan Jumlah 24 Orang Perwakilan dari SMA di Kota Jayapura dalam Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Kegiatan Pertama diawali dengan penyuluhan dan pembukaan dari panitia LKC, kemudian dilanjutkan dengan penyuluhan/edukasi tentang penyakit tidak menular, Faktor resiko, dan cara menghitung IMT (Indeks Massa Tubuh)



Gambar 1. Pemberian Materi

Setelah dilakukan pemberian materi dilakukan kembali evaluasi untuk mengetahui kemampuan peserta kader pos Remaja dalam memahami upaya pencegahan penyakit tidak menular, faktor resiko, dan cara mengukur IMT.



Gambar 2. Evaluasi dan Pemberian Dorprize

Penyuluhan ditutup dengan Diskusi dan Tanya Jawab kepada peserta dan memberikan hadiah/ dorprize kepada peserta dengan jumlah 24 peserta dari SMA di Kota Jayapura.

KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat menunjukkan bahwa pelatihan Kader Pos Remaja para remaja (peserta pelatihan/ sasaran pengabdian Masyarakat) dapat memahami penyakit tidak menular, faktor risiko serta upaya pencegahan penyakit tidak menular dan dapat menghitung indeks masa tubuh (IMT).

DAFTAR PUSTAKA

- Irwan. Epidemiologi Penyakit Tidak Menular. Universitas Negeri Gorontalo. Gorontalo, “Buku Epidemiologi Penyakit Tidak Menular, Deepublish, 2018. Sleman Yogyakarta.
- Kartini, Amalia Lia, Irma, dkk. (2023). Epidemiologi Penyakit Tidak Menular. Eureka Media Aksara. Purbalingga.
- Kementerian Kesehatan RI (2023). Survey Kesehatan Indosesia (SKI) Dalam Angka. Jakarta.
- Kementerian Kesehatan RI (2025). Laporan Kinerja Kementerian Kesehatan RI Tahaun 2024. Jakarta.
- Litha Yoanes (2025). 75% Kematian di Indonesia Akibat Penyakit Tidak Menular. Artikel. <https://www.voaindonesia.com/a/kemenke-s-75-persen-kematian-di-indonesia-akibat-penyakit-tidak-menular/7987534.html>
- Parlaungan Jansen dkk. (2024). Edukasi Cerdik Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Tidak Menular Pada Masyarakat Klasaman Kota Sorong. Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Vol 7. No 10. Tahun 2024. Hal 4560-4575
- Pradipta Rifky Octavia (2023). Tantangan Indonesia dalam Menghadapi Penyakit Tidak Menular. Artikel. Unairnews. <https://unair.ac.id/tantangan-indonesia-dalam-menghadapi-penyakit-tidak-menular/>

Setiawan Muhammad Arif (2025). Pentingnya Edukasi Faktor Risiko PTM pada Remaja. Artikel.

<https://www.badankebijakan.kemkes.go.id/ini-pentingnya-edukasi-faktor-resiko-ptm-pada-remaja/>

WHO (2024). *Noncommunicable Diseases*.

Article. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/noncommunicable-diseases#>.